

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penelitian merupakan aspek penting bagi suatu universitas karena melalui sebuah penelitian dapat ditemukan pemahaman, teknologi, dan solusi baru atas beragam permasalahan yang dihadapi oleh berbagai pihak, baik mahasiswa, perguruan tinggi itu sendiri maupun masyarakat luas. Beberapa contoh aspek penting dalam melakukan penelitian bagi perguruan tinggi di antaranya menjadi cara dalam melakukan pengembangan dalam materi pengajaran melalui kegiatan penelitian, seorang dosen dapat mengembangkan materi yang akan diajarkan kepada mahasiswanya. Melalui dukungan hasil penelitian yang relevan dan *up to date* wawasan seorang mahasiswa juga akan semakin terasah. Selanjutnya penelitian dapat menjadi salah satu bentuk dalam proses pengabdian masyarakat bagi perguruan tinggi karena imata masyarakat luas, sebuah institusi perguruan tinggi layaknya sebuah kiblat ilmu pengetahuan. Pusat dari berbagai ilmu pengetahuan, pun beragam kemampuan.

Secara moral, perguruan tinggi berkewajiban ikut serta dalam memajukan kehidupan masyarakat disekitarnya. Melalui kegiatan penelitian terhadap beragam masalah yang berkembang di masyarakat dapat dihasilkan sebuah solusi maupun inovasi yang bisa memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat disekitarnya. Terakhir penelitian mampu meningkatkan reputasi kampus karena Semakin banyak riset yang ditelurkan oleh para dosen di suatu perguruan tinggi, ternyata mampu mendorong perbaikan peringkat reputasi bagi institusi tersebut.

Pelaksanaan penelitian pada tingkat perguruan tinggi perlu dimenejemen dengan baik mulai dari tahap penentuan tema yang akan di teliti, mencari referensi, menuliskan jurnal, melakukan korespondensi dengan reviewer dan segala hal yang berkaitan sampai pada tahap publikasi harus diperhatikan dengan cermat agar penelitian mampu dihasilkan dengan kualitas yang tinggi dan hasil yang mampu memberikan masukan atas sesuatu yang hendak terjadi kedepannya.

Dalam rangka meningkatkan ketertarikan pada riset kampus Universitas Multimedia Nusantara membuat suatu kegiatan yang dinamakan proyek independen. Mahasiswa masuk sebagai bagian dari proses penelitian dengan menjadi asisten peneliti yang dimana *output* yang dihasilkan dalam kegiatan ini sebuah pembelajaran untuk melakukan penulisan jurnal dan melakukan penelitian hingga pada tahap publikasi. Perlu diperhatikan bagi para peneliti baik dosen ataupun mahasiswa bahwa dalam kaidah penelitian tidaklah selalu penelitian dibuat berdasarkan apa yang didapatkan di lapangan melainkan terdapat batasan yang harus diperhatikan. Hal ini dianggap penting karena Biasanya, peneliti memiliki acuan berupa *road map* sebagai arahan serta batasan agar penelitian bisa sesuai dengan visi dan misi dari masing-masing lembaga Pendidikan tinggi itu sendiri. Biasanya setiap perguruan tinggi memiliki *road map* mereka masing-masing tergantung dengan program studi setiap fakultas. Proyek *independent* sendiri merupakan proyek yang terdiri dari banyak ragam di antaranya melakukan riset yang berhubungan dengan marketing, proyek mini documenter atau proyek penelitian berbasis iklan dan film. Proyek *independent* yang dipilih saat ini yaitu penelitian semiotika. Hakikatnya penelitian dan riset ilmiah dikutip dalam (Kriyantono, 2020, p.2) merupakan upaya dalam mengungkap suatu realitas untuk mencari kebenaran secara ilmiah, empiris, sistematis dan terorganisir, hasil dari riset ini adalah menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Saat ini riset dan penelitian memiliki beberapa karakteristik yang menjadi dasar pemikiran dalam pembuktian ilmiah mengutip tulisan Wimmer & Dominick dikutip dalam (Herdiansyah, H, 2020, p.23) di antaranya karakteristik pertama yaitu bersifat publik dalam artian penelitian dan riset harus dikomunikasikan secara terbuka satu dengan yang lainnya. Selanjut karakteristik kedua Objektif terdapat aturan-aturan eksplisit yang mengikat peneliti seperti penggunaan metodologi yang digunakan. Karakteristik selanjutnya empirical dimana penelitian lebih memerhatikan realitas yang dapat di ketahui atau yang secara potensial dapat di ukur serta menolak penjelasan tanpa bukti. Kemudian dilanjutkan dengan sistematis dan kumulatif karakteristik ini menguji keterkaitan antara riset satu dengan lainnya seperti ketaitan teori metode atau kajian pustakanya. Karakteristik terakhir yaitu prediktif hal ini mencoba untuk mempredkksi realitas komunikasi seperti sikap, opini dan prilaku (Kholifah, 2020, p.15).

Berbicara tentang proses penelitian dan publikasi suatu jurnal tahap awal yang dilakukan mahasiswa yaitu dengan mendapat pengarahan dari mentor berpengalaman dilakukan Bersama-sama mahasiswa lainnya yang juga berada dalam proyek *independent*. Semua hal terkait mengenai penelitian dijelaskan secara rinci oleh mentor. Posisi mahasiswa magang yang ikut serta proyek *independent* yaitu adalah asisten peneliti. Sebagai asisten peneliti mahasiswa dituntut untuk mampu mengerti dasar-dasar dari topik penelitian yang dikerjakan. Pemilihan topik dan judul, pemilihan metode dan proses analisis dalam setiap penelitian dikerjakan sendiri oleh mahasiswa namun tetap dalam pengawasan mentor.

Proses pembuatan jurnal yang di laksanakan oleh mahasiswa dan dosen yang mengikut proyek independent diawali dengan proses penentuan tema. Penentuan tema sendiri dilakukan bersama antara dosen pendamping lapangan dengan mahasiswa yang tentunya tema yang di tentukan harus sesuai dengan latar belakang proyek independen yang telah dipilih mahasiswa dan kemudian di lanjutkan dengan mengkaji media yang nantinya dikaitkan dengan teori yang ada sehingga kedepannya terjadi kesesuaian antara topik kajian dengan teori. Proses riset dan penelitian seluruhnya dilakukan dengan fokus pada referensi jurnal ataupun buku sebagai acuan dalam pembuatan jurnal.

Mahasiswa pada awal pertemuan ditawarkan berbagai pilihan untuk melakukan proses pembuatan jurnal berdasarkan template jurnal dari beberapa lembaga publikasi jurnal baik itu internasional ataupun jurnal nasional. Mahasiswa yang sudah memastikan template apa yang akan digunakan untuk pembuatan jurnal kemudian melanjutkan dengan memasukan latar belakang penelitian serta teori dan konsep yang sesuai dengan topik penelitian. Rata-rata penelitian ini umumnya harus menggunakan kualitatif karena penelitian menggunakan kajian semiotika. Dalam proses pembuatan isi penelitian peneliti dalam hal ini dosen dan mahasiswa menggunakan metode dari salah satu pakar semiotika yang dirasa paling sesuai dengan topik pembahasan. Seluruh proses penelitian dan riset dilakukan mandiri oleh mahasiswa yang tentunya secara rutin dibimbing oleh mentor lapangan yaitu dosen dari Universitas Multimedia Nusantara dengan melakukan diskusi melalui online.

Proyek *independent* ini menuntut mahasiswa untuk aktif berfikir kreatif dan kritis dalam menganalisa topik penelitian. Mahasiswa proyek ini diharuskan menyelesaikan setidaknya dua buah penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, dalam hal ini penulis sekaligus peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan konsep semiotika. Pencapaian yang harus dapat diselesaikan dalam kegiatan ini, mahasiswa di haruskan mampu membuat penelitian dalam bentuk jurnal dimana nantinya jurnal itu harus mampu serta sesuai dengan kriteria jurnal nasional. Beberapa jurnal yang dibuat oleh peneliti salah satunya yaitu jurnal semiotika dengan menggunakan konsep analisis dari Peirce yang berjudul “Representasi Ketimpangan Realitas Pada Lembaga Pendidikan Berbasis Daring (Analisis Semiotika dalam Iklan Ruang Guru).” Dalam proses penyelesaian jurnal penulis mencoba aktif dalam berkomunikasi Bersama mentor demi kelancaran proses pembuatan jurnal. Kegiatan rutin bimbingan baik secara kelompok ataupun pribadi selalu menjadi prioritas dalam kegiatan menjadi seorang asisten peneliti.

Hasil dari riset dan penelitian yang dilakukan mahasiswa dan dosen yang sudah dianggap layak untuk segera di daftarkan sebagai jurnal nasional ataupun internasional di beberapa lembaga penerbit jurnal. Proses publikasi ini membutuhkan beberapa waktu untuk akhirnya jurnal dapat terbit secara nasional ataupun internasional. Proses pertama dilakukan dalam publikasi ini yaitu proses untuk melakukan upload hasil dari karya ilmiah yang dibuat tentunya dengan sebelum memperhatikan syarat-syarat sebagai standarisasi bagi seluruh jurnal yang akan di upload tentunya syarat ini berbeda pada setiap lembaga penerbit jurnal. Proses ini memakan waktu beberapa hari dengan proses pendaftaran yang rumit sehingga saat proses upload ini dilakukan oleh mentor lapangan agar tidak terjadi kesalahan. Perlu diperhatikan disini agar mudah untuk jurnal di terima dan ditanggapi nama penulis didahulukan nama dosen sebagai penulis pertama karena memang mahasiswa hanya memiliki peran sebagai asisten peneliti. Selanjutnya, peneliti dan asisten peneliti menunggu dan mendapatkan korespondensi dengan reviewer yang dimana pada saat ini mendapat beberapa revisi yang harus segera di perbaiki dengan batas waktu untuk dapat masuk dan lanjut kedalam tahap akhir. Seluruh tahapan publikasi seluruhnya di lakukan oleh mentor lapangan yaitu dosen agar jurnal yang mendapat kredibilitas lebih di mata reviewer namun tetap dikabarkan kepada mahasiswa sebagai asisten peneliti.

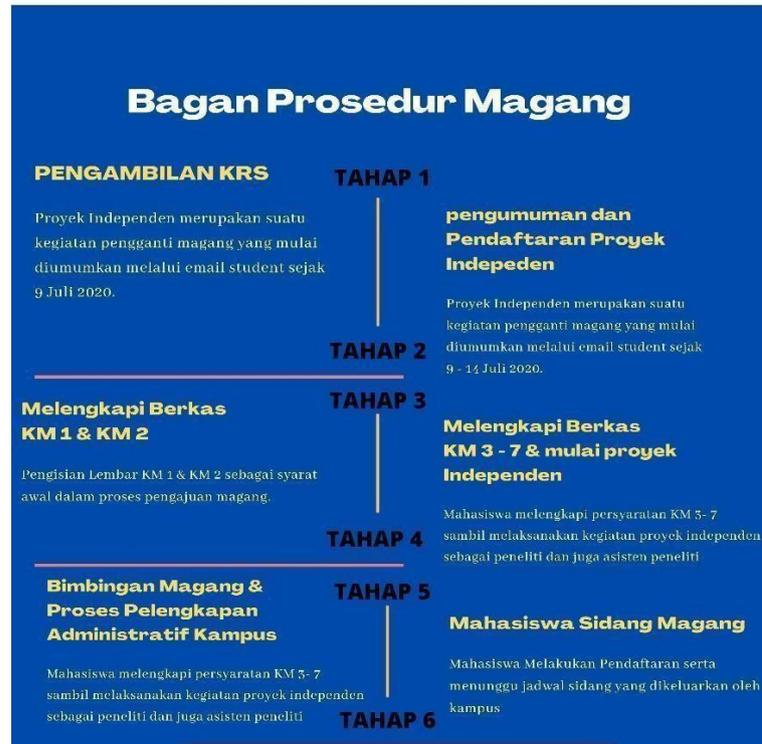
## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan proyek independen ini, Bertujuan utama untuk adalah memenuhi syarat kelulusan yaitu dengan mengambil mata kuliah “internship” yang dimana saat ini keadaan tidak memungkinkan untuk benar benar melakukan kegiatan magang di perusahaan sehingga digantikan dengan proyek independent yang bekerja sebagai asisten peneliti. Selain itu penulis memiliki beberapa tujuan lainnya, yaitu:

1. Kegiatan penelitian dilakukan dalam kegiatan proyek independen ini dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan mengenai tahap-tahap pelaksanaan riset atau penelitian dan publikasi jurnal terutama tahapan dalam membuat laporan penelitian kualitatif serta proses dalam mempublikasikannya.
2. Proyek penelitian *independent* Melatih kemampuan berfikir secara kreatif dan sistematis dan kritis. Proyek independen menjadi bagian dari proses mengimplementasikan ilmu teoritis dan praktis terutama dibidang pembuatan dan publikasi jurnal

## 1.2 Waktu Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Gambar 1.1 Prosedur Magang



(Sumber: Panduan Magan Universitas Multimedia Nusantara)

## 1.3 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dalam kegiatan bernama Proyek Independen dilaksanakan dalam waktu sebagai berikut:

Hari Kerja : Senin – Jumat

Jam Kerja : 08.00 – 17.00 WIB

Penulis sudah terhitung memulai kerja magang dari tanggal 27 Juli 2020 sampai dengan 18 september 2020 dalam melaksanakan tugas penelitian sebagai salah satu bagian dari kegiatan proyek independent.

## **1.4 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur pelaksanaan kerja magang dalam proyek independent sebagai berikut:

### **1. Proses Perizinan Magang Proyek Independen**

Pada tahap awal mahasiswa sebelum melakukan kegiatan magang di perusahaan diwajibkan untuk melakukan mengambil KRS magang melalui sistem kampus. Setelah KRS magang sudah di ambil baru sekitar seminggu kemudian penulis mengajukan formulir pengajuan kerja magang (KM-01) kepada ketua program studi ilmu komunikasi untuk mendapatkan persetujuan tempat magang, kemudian penulis mendapatkan surat pengantar kerja magang untuk perusahaan (KM-02) untuk diserahkan kepada perusahaan yang penulis ajukan.

Saat ini Universitas Multimedia Nusantara memiliki kebijakan khusus yang dilakukan saat keadaan pandemi Covid-19 bagi setiap mahasiswa yang hendak melakukan kegiatan magang di perusahaan. Pandemi Covid-19 memiliki dampak besar dan menyeluruh terhadap setiap perusahaan yang ada di Indonesia, karena itu banyak perusahaan yang serentak menjalankan protokol Kesehatan dengan mengurangi jam kerja. Tentu, hal demikian berdampak kepada proses penerimaan karyawan ataupun proses penerimaan karyawan magang. sebab dari itu Universitas Multimedia Nusantara mengeluarkan kebijakan untuk mengganti kegiatan mahasiswa yang diharuskan magang di perusahaan dengan kegiatan bernama proyek independent. Diharapkan proyek ini dapat membantu mahasiswa untuk tetap bisa melanjutkan mata kuliah magang dalam keadaan sulit mencari tempat magang. Selanjutnya setelah proses pendaftaran mahasiswa dalam kegiatan proyek independent, proses selanjutnya penulis mengunduh form KM-3 s/d KM-7 di website myUMN yang berisi tentang form kehadiran, kartu kerja magang, realisasi kerja magang, penilaian kerja magang dan tanda terima penyerahan kerja magang oleh pak Indivan selaku Project Leader Dikarenakan adanya regulasi pemerintah tentang protokol kesehatan pencegahan COVID-19, maka sebagian pertemuan dilakukan secara online dalam aplikasi Zoom

### **Proses Pengajuan Izin Magang**

Saat ini kegiatan magang dapat digantikan dengan kegiatan bernama proyek independent. Proyek independent sendiri pertama diumumkan melalui email kampus pada bulan juli 2020 dengan membuka tujuh topik berbeda dalam fakultas ilmu komunikasi. Selanjutnya, mahasiswa yang berminat dengan kegiatan proyek independent diharuskan melakukan pendaftaran melalui link yang dimana mahasiswa diharuskan untuk memilih satu dari ketujuh topik yang tersedia dalam email. Terakhir mahasiswa yang telah mendaftar sebagai bagian dari proyek independent diumumkan bahwa mahasiswa tersebut bisa memulai kegiatan proyek independen ini dengan diiringi nama mahasiswa dan dosen sebagai peneliti inti yang tergabung dalam topik yang sama.

